



PEMKOT YOGYA ANTISIPASI MUNCULNYA KLASTER PONPES Santri Pendetang Harus Dipastikan Sehat

YOGYA (MERAPI) - Munculnya klaster penularan Covid-19 di pondok pesantren di wilayah Sewon, Bantul membuat Pemerintah Kota Yogya bergerak melakukan langkah antisipasi agar klaster serupa tak muncul. Pemkot akan menegatkan penerapan protokol kesehatan di pondok pesantren di Kota Yogya.

"Kasus Covid-19 yang muncul di Kota Yogya akhir-akhir ini sebagian besar tidak ada yang dari wilayah itu (perbatasan sekitar ponpes). Tapi kami tetap antisipasi," ujar Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi kepada wartawan, Senin (9/11).

Seperti diketahui, pekan lalu sebanyak 134 santri di sebuah pondok pesantren di Sewon, Bantul dinyatakan positif virus Covid-19. Lokasi pondok pesantren berada di perbatasan dengan Kota Yogya. Berkaca dari kasus penularan di pondok pesantren itu, Heroe menyatakan beberapa pondok pesantren di Kota Yogyakarta



MERAPI-ISTIMEWA

Petugas menyiapkan kasur untuk ruang isolasi di sebuah pondok pesantren di Bantul usai munculnya klaster penularan.

sudah ada yang mengajukan verifikasi protokol kesehatan. Kemudian diberikan petunjuk salah

satunya terkait pembentukan Satgas Covid-19 di lingkungan pondok pesantren. (Abg)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005